

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD

Sri Wahyuni^{1*}, Heri Hadi Saputra², Husniati³

^{1,2,3}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

e-mail: srisri_wahyunii@gmail.com, herihadi01@gmail.com, husniati@unram.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 01 Jurang Jaler Tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 44 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A dijadikan kelas eksperimen dengan jumlah siswa 22 orang dan IV B dijadikan sebagai kelas kelas kontrol dengan jumlah siswa 22 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan tes unjuk kerja yaitu pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Berdasarkan tes awal (*pre-test*) diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 57,8 dan kelas kontrol sebesar 56,9. Setelah diberi perlakuan, yaitu tes akhir (*post-test*) diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,0 dan kelas kontrol sebesar 73,7. Teknik analisis data menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2,939 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,512 yang berarti t_{hitung} (2,939) > t_{tabel} (2,512), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 01 Jurang Jaler Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata-kata Kunci: Kesulitan Belajar, faktor penyebab, Upaya Penanggulangannya

THE EFFECT OF IMAGE MEDIA ON THE ABILITY TO WRITE DESCRIPTION OF FOURTH GRADES ELEMENTARY SCHOOLS STUDENTS

Abstract: This study aims to determine the effect of image media on the ability to write descriptions of fourth grade students of SDN 01 Jurang Jaler in the 2019/2020 academic year. This type of research is a *quasi experiment* with a *nonequivalent control group design*. The population in this study were all fourth grade students as many as 44 students who were divided into 2 classes, namely class IV A and IV B. This study used a *non-probability sampling technique*. The sample in this study was class IV A which was used as an experimental class with 22 students and IV B as the control class with 22 students. The data collection method used is the method of observation and performance tests, namely the *pre-test* and *post-test*. Based on the *pre-test*, the average value of the experimental class was 57.8 and the control class was 56.9. After being given treatment, the final test (*post-test*) obtained an average value of 84.0 for the experimental class and 73.7 for the control class. The data analysis technique used *t-test* at a significance level of 5%. Based on the results of the calculation of t count of 2.939 while t table of 2.512 which means t (2.939) > t table (2.512), then H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is an effect of image media on the ability to write descriptions of fourth grade students of SDN 01 Jurang Jaler for the 2019/2020 academic year.

Keywords: Image Media, Ability to Write Description

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia di

arahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa dan berkomunikasi baik. Dalam proses komunikasi terdapat empat aspek keterampilan namun saling berhubungan, Menurut Tarigan (1982:1) keterampilan tersebut dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia yang dimaksud adalah Keterampilan menyimak atau mendengar (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat aspek itu perlu mendapat perhatian sepenuhnya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kemampuan menulis perlu di tanamkan kepada siswa Sekolah Dasar. Dengan memiliki kemampuan menulis, cakrawala berpikir kreatif dan kritis siswa dapat berkembang dan mempertajam perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Siswa Sekolah Dasar diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai jenjang ke pendidikan yang lebih tinggi. Akhadiah (2002:2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Pelajaran menulis dikenal dengan empat jenis yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi.

Deskripsi merupakan tulisan yang berkaitan dengan pengalaman pancaindra, seperti pendengaran, penglihatan, perabaan, penciuman, dan perasaan. Menurut Sumarlam (2003:210) deskripsi juga dapat dikatakan sebagai suatu pembelajaran yang aktif dan kreatif pada seorang anak. Namun kenyataannya, pembelajaran menulis deskripsi siswa masih kurang. Guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode *konvensional* atau pembelajaran yang berpusat pada guru dan saat pembelajaran menulis deskripsi guru hanya memberikan tema tertentu saja, guru belum mengetahui bahwa tidak semua siswa mengerti akan tema yang diberikan sehingga siswa kebingungan dalam mengembangkan tema tersebut.

Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran siswa di kelas IV SDN 01 Jurang Jaler pencapaian kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masih kurang, ditandai pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa dalam mendeskripsikan benda-benda masih sulit, belum dapat menuangkan ide ke dalam tulisan atau karangan meskipun sudah di ajarkan, mereka juga kesulitan dalam menerapkan huruf kapital pada kalimat, Selain itu siswa masih sering bertanya kepada

guru tentang apa saja yang harus dituliskan untuk mendeskripsikan benda-benda.

Solusi yang dapat dilakukan peneliti dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran. "Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran" (Sudjana, 2017:3). Media merupakan alat peraga yang dapat digunakan guru untuk mendemonstrasikan bahan ajar terkait dengan materi yang dipelajari. Menurut Sumantri dan Permana (2001: 153) penggunaan media pengajaran digunakan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta didik, memberikan pengalaman yang berbeda dan bervariasi, menumbuhkan sikap keterampilan, dan menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik. Media yang digunakan berupa media gambar. Media gambar digunakan untuk memperjelas pesan, dan untuk keterbatasan ruang jika objek terlalu besar dan pelajaran menyangkut kejadian di masa lalu.

Media Gambar adalah media konkret yang merupakan tiruan gambaran di antara kita. Media gambar dianggap efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi karena media gambar lebih menarik dari pada tulisan dan mudah diingat oleh khalayak yang melihatnya. Alasan lain dalam penggunaan media gambar ini yaitu siswa akan belajar berpikir logis, siswa dapat dengan mudah menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat dan paragraf, sehingga terbentuklah sebuah karya atau tulisan yang utuh.

Berdasarkan hal tersebut kelebihan utama menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran adalah dapat menyajikan gambar yang menarik yang diyakini dapat menumbuhkan perhatian dan gairah belajar peserta didik, hal ini sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman yang beragam dari segala media, mampu menghilangkan kejenuhan siswa karena media yang digunakan bervariasi.

Berdasarkan kenyataan di lapangan saat observasi dan wawancara di SDN 1 Jurang Jaler serta kelebihan media gambar sebagai media pembelajaran yang dipaparkan di atas, penting dilakukan penelitian lebih lanjut

mengenai keberpengaruhan media gambar ini terhadap menulis karangan deskripsi. Berangkat dari permasalahan tersebut penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 01 Jurang Jaler". Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan teori tentang media gambar yang diperkirakan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang menjadi masalah empiris di lokasi observasi sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design tipe Non-equivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen *Quasi Experimental Design*. Desain penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok pembandingan kemudian memberikan sebuah tes awal kepada kedua kelompok tersebut (*pre-test*), yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) dan diakhiri dengan pemberian tes akhir (*post-test*) kepada kedua kelompok. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa, maka diberikan perlakuan berupa media gambar pada kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN SDN 01 Jurang Jaler yang berjumlah 44 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A dengan jumlah siswa 22 orang SDN SDN 01 Jurang Jaler sebagai kelas eksperimen dan Kelas IV B dengan jumlah siswa 22 orang SDN SDN 01 Jurang Jaler sebagai kelas kontrol. Sedangkan teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh (Arikunto, 2018).

Adapun metode analisis data yang

digunakan adalah uji t sampel independen (*Independent-Sampel t Test*) dengan bantuan aplikasi *SPSS 18.0 for Windows*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Sedangkan uji homogen menggunakan uji *one way anova* dengan bantuan *SPSS versi 18* dan uji hipotesis menggunakan *independen sample t-test* dengan bantuan *SPSS versi 18*. Uji N Gain dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan pengaruh dari media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa, Kriteria pengujian diambil berdasarkan n nilai signifikansi pada taraf signifikansi 5%, yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji data berdistribusi normal. Hasil analisis data uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu tes awal siswa (*pre-test*) memiliki sign. 0,143 dan hasil tes akhir (*post-test*) memiliki sign. 0,186. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dari pedoman penarikan kesimpulan dalam uji *One-sampel Kolomogorov Smirnov* yaitu jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui hasil data *post-test* memperoleh nilai signifikansi 0,78. Dari hasil perhitungan data *post-test* lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen. Hal ini dapat diketahui dari pedoman penarikan kesimpulan dalam uji

Levene (*Levene's Test*) yaitu jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data dikatakan homogen, sedangkan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen.

Tabel 1. Hasil Observasi Penggunaan Media Gambar

Perlakuan	Guru		Siswa	
	Total skor	Kriteria	Total skor	Kriteria
I	20	Baik	19	Baik
II	22	Sangat baik	20	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada perlakuan I penggunaan media gambar pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencapai skor 20 dan masuk dalam kategori baik. Pada perlakuan II, penggunaan media gambar dalam pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 22 dan masuk dalam kategori sangat baik. Hasil observasi siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada perlakuan 1 mencapai skor 19 yang menurut kriterianya berkategori baik. Sedangkan pada perlakuan II siswa menerima perlakuan mengalami peningkatan menjadi 21 dan berkategori sangat baik.

Instrumen yang telah di uji validitas digunakan untuk mengukur hasil menulis karangan deskripsi siswa baik pada pretest maupun posttest pada masing-masing kelas

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Jumlah siswa	Pretest	Posttest
Eksperimen IV A	22	57,8	84,0
Kontrol IV B	22	56,9	73,7

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dilihat nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) data hasil kemampuan menulis karangan deskripsi pada kelas eksperimen adalah 57,8, dan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol adalah 56,9, sedangkan nilai rata-rata *post-test* hasil kemampuan menulis karangan deskripsi pada kelas eksperimen adalah 84,0, dan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol adalah 73,7. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata

nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Dimana pada *posttest* kelas eksperimen memiliki skor rata-rata lebih besar dari kelas kontrol disebabkan karena perbedaan perlakuan pembelajaran yang diterapkan, yaitu pada kelas eksperimen *posttest* menerapkan media pembelajaran menggunakan media gambar sebagai bentuk (*treathmen*) dalam pembelajaran yang menjadikan siswa lebih antusias dan lebih memahami pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan baik dibanding hanya menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan t hitung dengan t tabel dengan menentukan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2 = df = n-2$ atau $44-2= 42$ (konsultasikan tabel nilai t) pada taraf signifikansi 0,05, dan diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2.512 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 4.939 > 2.512$ dan nilai signifikansi sebesar $0,78 > 0,05$. maka H_a diterima dan H_o ditolak yang menunjukkan terdapat pengaruh positif penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Adapun pengujian gain ternormalisasi dilakukan terhadap data *posttest* hasil menulis karangan deskripsi siswa. Hasil analisis uji dapat dianalisis bahwa selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* menghasilkan nilai N-gain. Untuk kelas eksperimen rata-rata nilai *pretest* sebesar 42,86 dan *posttest* sebesar 83,33 dengan perolehan rata-rata nilai N-gain sebesar 0,60 dan masuk dalam kategori sedang. Kemudian untuk kelas kontrol nilai *pretest* sebesar 50,71 dan *posttest* sebesar 65,71 dengan perolehan rata-rata nilai N-gain sebesar 0,11 dan masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan pengujian gain ternormalisasi dilakukan terhadap data *posttest* siswa diperoleh 0,6 kategori sedang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata gain kelas kontrol yaitu 0,1 kategori rendah. Sehingga dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 01 Jurang Jaler Tahun pelajaran 2029/2020.

Pembahasan

Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 57,8 dan kelas kontrol sebesar 56,9. Setelah di berikan pembelajaran

dengan bantuan media pembelajaran yaitu media gambar pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol diperoleh hasil *posttest*, yaitu pada kelas eksperimen sebesar 84,0 dan pada kelas kontrol sebesar 73,7 sehingga nilai rata-rata *posttest* kedua kelas lebih tinggi dari hasil rata-rata *pretest* dan hasil *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *one sample kolmogorov smirnov* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak guna untuk mengetahui uji prasyarat statistik. Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi pada uji *kolmogorov smirnov pretest* sebanyak $0,200 > 0,05$ dan nilai signifikansi pada *posttest* sebanyak $0,143 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Data dikatakan memiliki varian yang homogen apabila nilai yang diperoleh lebih dari 0,05. Nilai signifikansi dari nilai *pretest* dan *posttest* adalah $0,411$ dan $0,78 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data memiliki varian yang homogen.

Setelah uji prasyarat terpenuhi yaitu kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *independen sampel t-test*. Ketentuan pengujian hipotesis adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat diperoleh nilai t_{hitung} 4.939 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $44-2 = 42$ pada taraf signifikansi 0,05, dan diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2.512 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.939 > 2.512$ dan nilai signifikansi sebesar $0,78 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Selanjutnya dilakukan uji gain ternormalisasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Adapun pengujian gain ternormalisasi dilakukan terhadap data *posttest* hasil menulis karangan deskripsi siswa. Didapatkan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari nilai *pretest*. Untuk kelas eksperimen rata-rata nilai *pretest* sebesar 42,86 dan nilai *posttest* sebesar 83,33

dengan perolehan rata-rata nilai N-gain sebesar 0,60 dan masuk dalam kategori sedang. Kemudian untuk kelas kontrol nilai rata-rata nilai *pretest* sebesar 50,71 dan nilai *posttest* sebesar 65,71 dengan perolehan rata-rata nilai N-gain sebesar 0,11 dan masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan pengujian gain ternormalisasi dilakukan terhadap data *posttest* hasil menulis karangan deskripsi siswa diperoleh 0,4 kategori sedang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata gain kelas kontrol yaitu 0,1 kategori rendah. Sesuai dengan kategori skor gain ternormalisasi dimana angka tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 01 Jurang Jaler Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa hasil kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, secara umum adanya perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar. Visualisasi siswa pada media gambar tersebut sangat berpengaruh dalam berfikir sehingga memudahkan siswa dalam menuangkan ide-ide alur gambar kedalam bentuk tulisan sesuai gambar yang dilihatnya.

Media gambar memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi karena media gambar dapat mendorong siswa untuk berfikir aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan membantu siswa belajar secara konkret dalam arti siswa dapat melihat langsung bentuk atau rupa contoh benda yang ada dalam materi yang akan di deskripsikan dalam bentuk gambar atau foto yang disajikan, sehingga terlihat tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran serta siswa terlihat fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Media gambar mempunyai peran penting untuk melibatkan siswa secara

aktif dalam proses pembelajaran, juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memunculkan ide-ide dalam menulis karangan deskripsi sehingga dapat memperdalam materi yang diberikan guru. Disamping itu siswa pun tidak merasa jenuh sehingga dapat memotivasi dan melibatkan secara aktif ke dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Kaufan 1972 (dalam Musyadat, 2015:75) berpendapat bahwa media pembelajaran, khususnya media visual (gambar) memiliki empat fungsi, yaitu fungsi atensi adalah dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media. Fungsi afektif yaitu dapat digunakan untuk menciptakan rasa senang atau kenikmatan siswa terhadap isi pembelajaran. Fungsi kognitif adalah dapat mempermudah siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan dalam pembelajaran, sementara itu fungsi kompensatoris adalah dapat mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima isi pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nusfera (2017) dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V Negeri SD Negeri 24 Jakarta Timur dalam penelitian tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V Negeri SD Negeri 24 Jakarta Timur mempunyai hubungan positif dan berpengaruh terhadap menulis siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,61 sehingga dalam taraf signifikansi 5% r tabel sebesar 0,349 yang artinya media gambar berseri memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mengarang deskripsi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan didukung oleh teori-teori yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat dikatakan mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 01 Jurang Jaler Tahun Pelajaran 2019/2020.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dipaparkan nilai t hitung (2,939) > t tabel (2,512). Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 01 Jurang Jaler Tahun Pelajaran 2019/2010.

Saran

Berdasarkan pengalaman pada saat melaksanakan penelitian. Adapun saran yang dapat disampaikan antara lain: 1) Bagi guru, Sebaiknya lebih sering menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, 2) Bagi Sekolah agar media gambar dikembangkan lagi dan sekolah menyediakan media yang lebih banyak. 3) Bagi Peneliti Selanjutnya media gambar diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian yang lebih sempurna dengan mengatur rancangan penelitian dan perlakuan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 2007. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alawia, Afifah. 2014. "keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan media gambar lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN 009 Tarue Kabupaten Luwu Utara. (skripsi) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah IbtidaiyahFTIK IAIN Palopo
- Arif, S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dhieni, Nurbiana., dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Eka Prihatin. 2008. *Guru sebagai fasilitator* Bandung: PT Karsa mandiri persada.
- Finoza, Lamudin, 2002; *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi insan mulia.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press
- Ismawati, Esti dan Umayya, Faraz. 2012. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.
- Musaddat, Syaiful. 2015. *Pendidikan Bahasa &*

- Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Mataram. FKIP UNRAM.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurjanah, Oom. 2013. "*Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa di SD Negeri Widoro Yogyakarta*" (Skripsi). S1 Ilmu Perpustakaan FAIB UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Nusfera, Egi. 2017, "*pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V Negeri SD Negeri 24 Jakarta Timur*" (skripsi) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengejaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prendamedia Group.
- Semi, Atar. *Dsar-Dasar Keterampilan Menulis*. Banung: Pencetakan Angkasa
- Solchan dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Banten: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2017. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Perss